



**PENGARUH STRUKTUR PERMODALAN,
MANAJEMEN KEUANGAN, TENAGA KERJA, DAN
LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN *HOME
INDUSTRY* ANYAMAN BAMBUS DESA WERDI
PANINGGARAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**



YUNI WAHYUNINGSIH

4120065

2024

**PENGARUH STRUKTUR PERMODALAN,
MANAJEMEN KEUANGAN, TENAGA KERJA, DAN
LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN *HOME
INDUSTRY* ANYAMAN BAMBU DESA WERDI
PANINGGARAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

YUNI WAHYUNINGSIH

4120065

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH STRUKTUR PERMODALAN,
MANAJEMEN KEUANGAN, TENAGA KERJA, DAN
LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN *HOME
INDUSTRY* ANYAMAN BAMBU DESA WERDI
PANINGGARAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

YUNI WAHYUNINGSIH

4120065

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Wahyuningsih

NIM : 4120065

Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Permodalan, Manajemen Keuangan, Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan *Home Industry* Anyaman Bambu Desa Werdi Paninggaran Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil kerja penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Febuari 2024
Yang Menyatakan




Yuni Wahyuningsih
NIM.4120065

NOTA PEMBIMBING

Dr. Mansur Chadi Mursid, M. M

Jl. Kambing rt 4 rw 2 Desa Trayeman Kec. Slawi Kab. Tegal

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Yuni Wahyuningsih

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i.

Nama : **Yuni Wahyuningsih**

NIM : **4120065**

Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Permodalan, Manajemen Keuangan, Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Home Industry Home Industry Anyaman Bambu Desa Werdi Paninggaran Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 28 Februari 2024

Pembimbing



Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M

NIP. 198205272011011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan,
www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Yuni Wahyuningsih**
Nim : **4120065**
Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Permodalan, Manajemen Keuangan, Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Home Industry Anyaman Bambu Desa Werdi Paninggaran Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji,

Penguji I

Happy Sista Devy, M.M.
NIP. 199310142018012003

Penguji II

Rohmad Abidin, M.Kom.
NIP. 198801062020121006

Pekalongan, 22 Maret 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 197502201999032001

iv

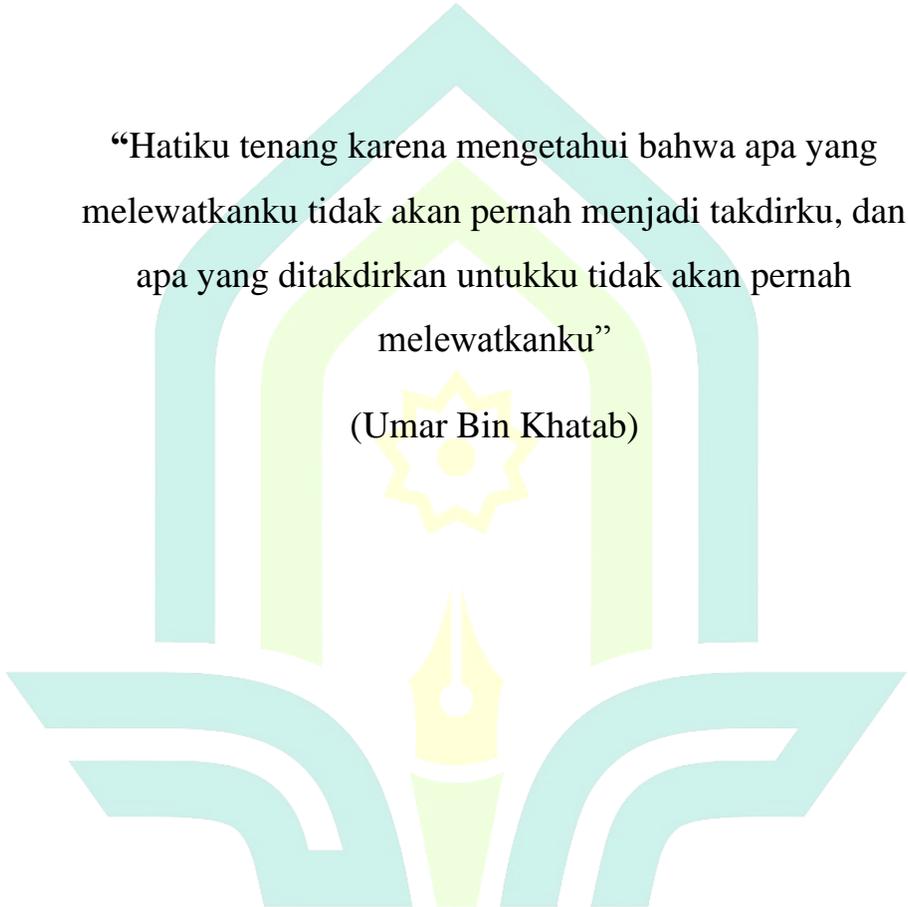
MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah : 286)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khatab)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua bapak Imron Dawud dan Ibu Yanti, keluarga besar, dan kedua keponakan saya yang ikhlas dan meridhoi serta mendukung baik dari segi material maupun moral
2. Bapak KH. Ahmad Muzaki dan Ibu nyai Hj. Maftukhatul Himmah selaku pengasuh PP. Bustanul Manshuriyah yang senantiasa memberikan doa serta dukungan
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing saya bapak Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M yang telah ikhlas dan ridho dalam membimbing saya sampai selesai
5. Dosen Wali Akademik saya ibu Happy Sista Devy, M.M yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan yang tepat kepada saya
6. Abdul Hamzah selaku patner sambat selama pengerjaan skripsi
7. Sahabat Septiani Nur Inayah, Nurul Hasanah yang senantiasa kebersamai proses pembuatan skripsi sampai selesai

8. Teman-teman pengurus pondok Bustanul Manshuriyah yang telah menghibur saya setiap hari yang tidak bisa disebutkan satu persatu
9. Seluruh anggota yamen yang selalu menghibur saya dikala pengerjaan skripsi



ABSTRAK

YUNI WAHYUNINGSIH, Pengaruh Struktur Permodalan, Manajemen Keuangan, Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan *Home Industry* Anyaman Bambu Desa Werdi Paninggaran Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menjelaskan Pendapatan *Home Industry* anyaman bambu yang dipengaruhi oleh Struktur Permodalan, Manajemen Keuangan, Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha pada *home industry* anyaman bambu Desa Werdi Paninggaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari Struktur Permodalan, Manajemen Keuangan, Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan *home industry* anyaman bambu Desa Werdi Paninggaran baik secara parsial maupun secara simultan.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan pola kausal yang menjelaskan tentang hubungan sebab akibat variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan pendekatan kuantitatif, populasi diperoleh dari pelaku *home industry*, sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan analisis data uji instrumen, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS statistic 22. Setelah melakukan pengelolaan data sesuai dengan ketentuan pengujian statistik, maka dapat diperoleh hasil penelitian atau simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan Struktur Permodalan, Manajemen Keuangan, Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan. Struktur Permodalan, Manajemen Keuangan, Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan *home industry* anyaman bambu Desa Werdi Paninggaran.

Kata kunci: Struktur Permodalan, Manajemen Keuangan, Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha.

ABSTRACT

YUNI WAHYUNINGSIH, The Influence of Capital Structure, Financial Management, Labor and Business Location on the Income of the Bamboo Woven Home Industry in Werdi Paninggaran Village Seen from an Islamic Economic Perspective.

This research explains the income of the bamboo woven home industry which is influenced by capital structure, financial management, workforce and business location in the bamboo woven home industry in Werdi Paninggaran Village. The aim of this research is to determine the influence of Capital Structure, Financial Management, Labor and Business Location on the income of the bamboo woven home industry in Werdi Paninggaran Village, both partially and simultaneously.

This type of research is associative with causal patterns that explain the causal relationships of variables. The data used in this research is primary data with a quantitative approach, the population was obtained from home industry players, the sample was selected based on certain criteria. This research uses instrument test data analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis tests, and hypothesis testing with the help of IBM SPSS statistics 22. After managing the data in accordance with the provisions of statistical testing, research results or conclusions can be obtained.

The research results show that Capital Structure, Financial Management, Labor and Business Location influence Income. Capital Structure, Financial Management, Labor and Business Location simultaneously or together influence the income of the bamboo woven home industry in Werdi Paninggaran Village.

Keywords: Capital Structure, Financial Management, Labor and Business Location

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya sayadapat menyelesaikan skripsi ini. penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M selaku dosen pembimbing yangtelah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Happy Sista Devy, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Happy Sista Devy, M.M selaku Dosen Penguji I sidang Munaqosah
8. Rohmad Abidin, M.Kom selaku Dosen Penguji II sidang Munaqosah
9. Pihak *Home Industry* anyaman bambu yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
11. Sahabat yang telah banyak mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

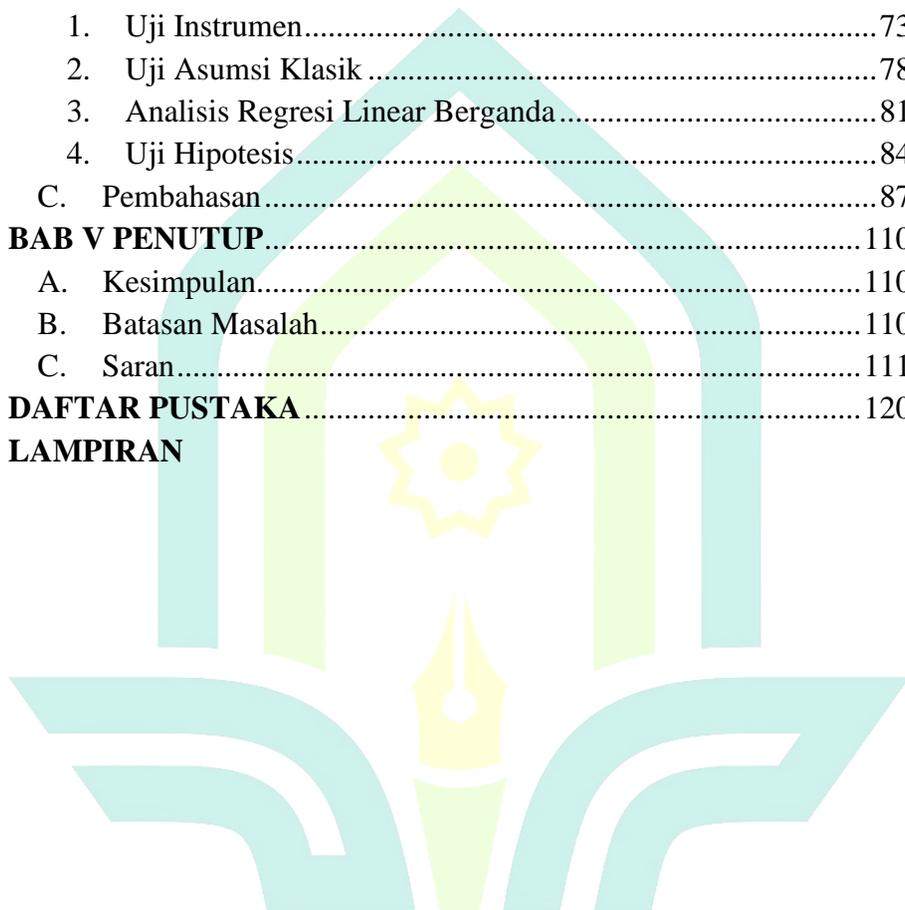
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	v
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
B. Telaah Pustaka.....	38
C. Kerangka Berfikir.....	47
D. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Pendekatan Penelitian	54
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	54
D. Populasi dan Sampel Penelitian	55
E. Variabel Penelitian	56
F. Definisi Operasional.....	57
G. Sumber Data.....	59
H. Teknik Pengumpulan Data	60

I. Metode Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	65
1. Keadaan Geografis <i>Home Industry</i> Anyaman Bambu	65
2. Data Karakteristik Pelaku <i>Home Industry</i>	66
3. Tanggapan Jawaban Responden Pervariabel	68
B. Analisis Data	73
1. Uji Instrumen.....	73
2. Uji Asumsi Klasik	78
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
4. Uji Hipotesis.....	84
C. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Batasan Masalah.....	110
C. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan baku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonema konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha

د	Dzal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	keterangan
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vocal Rangkap

Vokal rangkap dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
-------	------	-------------	------------

... يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
... آ... ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
... يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
... وَ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l"

diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa
khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ جَزَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-
`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil
`ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-
rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain

sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

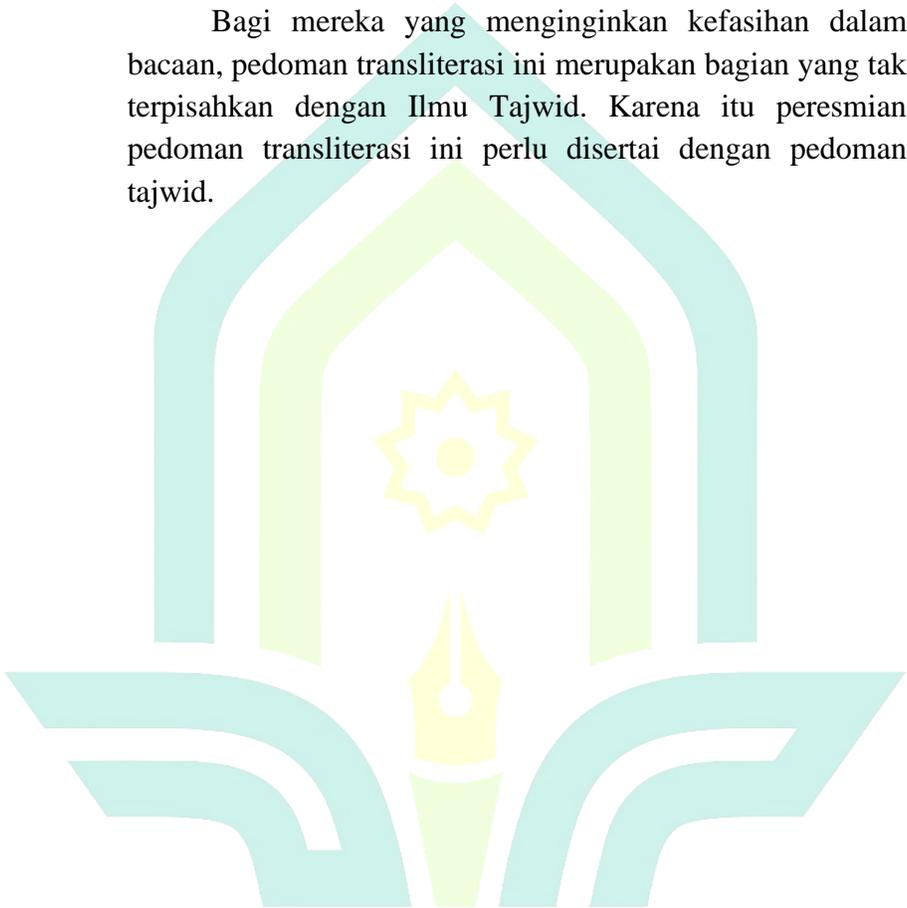
-لِلّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-

amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data penjualan kerajinan home industry anyaman bambu ...	8
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	49
Tabel 3.1 Indikator Variabel	64
Tabel 3.2 Alternatif jawaban dengan Skala Likert-Interval.....	71
Tabel 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	81
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia	82
Tabel 4.3 Jawaban Responden Variabel Struktur Permodalan (X1) ..	83
Tabel 4.4 Jawaban Responden Variabel Manajemen Keuangan (X2) ..	77
Tabel 4.5 Jawaban Responden Variabel Tenaga Kerja (X3)	78
Tabel 4.6 Jawaban Responden Variabel Lokasi Usaha(X4).....	78
Tabel 4.7 Jawaban Responden Variabel Pendapatan (Y)	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Struktur Permodalan (X1).....	81
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Manajemen Keuangan (X2).....	82
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Tenaga Kerja (X3)	89
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Lokasi Usaha (X4)	90
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y).....	90
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas.....	91
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	92
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas	93
Tabel 4.16 Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas.....	88
Tabel 4.17 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	89
Tabel 4.18 Hasil Uji T.....	92
Tabel 4.19 Hasil Uji F.....	100
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Anyaman Bambu.....	7
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3

Lampiran 4

Lampiran 5

Lampiran 6

Lampiran 7

Lampiran 8

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 12



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang perekonomiannya menjadi masalah utama yang harus dihadapi oleh negara berkembang. Ditambah dengan ekonomi global yang selalu berubah-ubah membuat negara berkembang harus siap untuk menghadapinya. Salah satu faktor penunjang keberhasilan maupun kesejahteraan negara berkembang serta tingkat pendapatan merupakan salah satu konsep yang digunakan untuk mengukur keadaan keuangan seseorang atau rumah tangga. Pendapatan merupakan keseluruhan hasil berupa uang yang diperoleh seseorang atau rumah tangga dari kegiatan ekonomi dalam kurun waktu tertentu. Pendapatan dapat dikatakan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja atau buruh dari suatu perusahaan selama mereka masih bekerja, baik secara fisik maupun non fisik. Mengingat banyaknya potensi yang dimiliki, komunitas industri kecil mempunyai peran dalam meningkatkan pendapatan. Potensi industri mencakup beberapa aspek seperti kuantitas, penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal, jumlah industri rumah tangga dan penyerapannya dalam perekonomian (Burhanuddin et al., 2023).

Salah satu faktor yang mendorong adanya pendapatan yaitu struktur permodalan, struktur permodalan menjadi bagian penting dalam sebuah industri yang berada di desa karena struktur modal menjadi kunci meningkatnya produktivitas suatu perusahaan. Struktur modal mempengaruhi keadaan keuangan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan, maka diperlukan struktur permodalan yang sehat dan memadai untuk menjamin keberlangsungan perusahaan. Mengingat kombinasi pendanaan yang salah dapat berdampak pada kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan, maka struktur modal juga

penting. Oleh karena itu, keputusan terkait struktur modal menjadi pengaruh langsung karena sangat berhubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan (Kowanda & Sukmawati, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi yaitu adanya manajemen keuangan dalam sebuah industri. Manajemen keuangan merupakan tindakan yang berkaitan dengan penggalangan dana, pengelolaan uang, dan pengalokasian uang sesuai dengan tujuan umum seperti mengoptimalkan pendapatan dan menggunakan uang secara efisien. Hal ini disebabkan pengelolaan keuangan sebaiknya diterapkan pada usaha kecil maupun besar, agar usaha kecil tidak terpaksa melakukan kesalahan dalam perhitungan dan tidak memahami permasalahan keuangan. Adanya manajemen keuangan yang baik sejak awal, masyarakat akan membawa *home industry* ketahap berkembang dengan memahami dan memiliki kedudukan keuangan yang sehat (Vahlia & Lelawati, 2019). Manajemen keuangan dalam *home industry* meliputi laporan pembelian dan laporan penjualan dengan benar, dimana masyarakat harus mencatat secara rinci terkait dengan pengeluaran pembelian bahan baku maupun produk yang akan disetorkan kepada pengepul (Patmawati et al., 2021).

Tenaga kerja menjadi salah satu faktor utama dalam peroleh pendapatan masyarakat. Tenaga kerja merupakan seorang individu yang mempunyai keinginan untuk menyumbangkan otak dan tubuhnya untuk pengembangan barang atau jasa yang mempunyai nilai jual. Selain itu, orang yang mempunyai pengetahuan atau keterampilan untuk keperluan kegiatan ekonomi juga dianggap sebagai unsur produksi manusia, begitu pula mereka yang melakukan tugas secara langsung atau tidak langsung (Kustiana, 2022). Tenaga kerja memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sebagai faktor produksi yang aktif untuk mengorganisir dan mengolah faktor-faktor

produksi lain. Al-Qur'an memberikan penekanan yang kuat pada tenaga kerja dan dengan jelas menyatakan bahwa manusia ditempatkan di bumi ini untuk bekerja keras demi mendapatkan penghidupan. Bagi mereka yang mampu bekerja lebih keras dari orang lain, Allah akan membalas usahanya sesuai dengan firman Allah SWT Q.S An-Nahl ayat 97 :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أَنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ ۖ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : *“Barang siapa yang mengejakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan”.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa bentuk kerja dalam islam yaitu pekerjaan yang dilakukan dengan kemampuannya sendiri dan bermanfaat. Tambahan tenaga kerja akan memungkinkan adanya pelayanan yang lebih baik kepada konsumen, baik dalam arti kualitas maupun kuantitas layanan. Tenaga kerja terdiri dari waktu yang dipergunakan oleh manusia dalam produksi seperti, bekerja dipabrik kendaraan, mengolah tanah, mengajar disekolah, atau memasak telur dadar, dan sebagainya (Jalaliah et al., 2022).

Faktor lain yang sangat mempengaruhi adanya peningkatan pendapatan yaitu lokasi usaha. Untuk memaksimalkan keuntungan mereka, pelaku *home industry* dapat membeli dan menjual dengan lebih mudah di area yang tepat untuk perusahaan mereka. Lokasi seringkali dipahami sebagai tempat yang sering dikunjungi orang. Lokasi dapat diartikan sebagai kawasan yang khas dan tidak biasa di mana properti dapat dikembangkan untuk ritel. Perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan di masa depan mungkin dipengaruhi oleh lokasinya yang strategis. Untuk operasional

pembelian dan penjualan, lokasi perusahaan yang ideal sangatlah penting, khususnya bagi perusahaan kecil. Selain itu, memilih lokasi yang ideal bagi perusahaan mempunyai dampak besar terhadap keberhasilan atau kegagalannya dalam jangka panjang. Oleh karena itu, suatu perusahaan dapat beroperasi lebih efektif dan menghasilkan pendapatan yang diharapkan dengan memilih lokasi yang ideal (Khasanah et al., 2023).

Home industry kerajinan bambu menjadi peluang usaha untuk mengembangkan potensi kerajinan yang berasal dari bambu. Bambu memiliki keunggulan yang dapat membantu meningkatkan pendapatan seperti : (1) pengelolaan yang relatif mudah mulai dari skala usaha kecil, (2) proses kegiatan pengelolaan bertempat di rumah dengan pengelolaan yang relatif sederhana, (3) proses dilakukan secara flexibel sesuai dengan kemampuan dari masyarakat. Kelebihan yang dimiliki *home industry* sangat tepat digunakan untuk mengembangkan potensi kerajinan bambu. Melalui *home industry* kerajinan bambu akan diperoleh peningkatan nilai tambah atas bambu yang semula kurang diperhatikan keberadaannya (Jalal et al., 2021). Kegiatan *home industry* memang tidak terlalu besar, namun dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat sekaligus membuka lapangan pekerjaan masyarakat setempat. Kegiatan *home industry* dapat dikatakan membantu program pemerintah guna mengurangi angka pengangguran karena terciptanya lapangan pekerjaan sehingga dapat mengatasi masalah kemiskinan secara berangsur-angsur berkurang terutama untuk masyarakat pedesaan desa Werdi dimana masih banyak masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap untuk menghasilkan pendapatan. Kerajinan *Home industry* menjadi tempat untuk masyarakat yang sedang tumbuh dan berkembang secara individual dalam pembangunan perekonomian di desa Werdi seperti keberadaan kegiatan tersebut (Imronah & Fatmawati, 2021).

Anyaman bambu merupakan sebuah karya yang terbuat dari bambu dengan teknik tumpang tindih untuk menghasilkan bentuk yang sempurna. Anyaman juga didefinisikan sebagai karya seni yang familiar di Indonesia sebagai gaya hidup sebagian masyarakat. Banyak orang yang memilih bekerja sebagai pengrajin anyaman karena ada berbagai alasan salah satunya pekerjaan yang dapat dilakukan di rumah untuk mengisi waktu luang (Irfandi et al., 2018). Anyaman bambu sebagai salah satu pekerjaan sampingan dari masyarakat desa Werdi khususnya ibu rumah tangga untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan positif, akan tetapi hal tersebut menjadi ketergantungan serta alternatif bagi masyarakat yang pendidikannya rendah untuk dijadikan sebagai pendapatan pokok guna keperluan sehari-hari. Akan tetapi, pendapatan yang dihasilkan masyarakat tidak sama tingkatannya, hal tersebut didukung adanya manajemen keuangan yang baik dari pelaku *home industry* dan pemanfaatan waktu yang baik serta efisien agar semua kegiatan bisa terkendali. Pengaturan permodalan juga menjadi hal pokok agar masyarakat terlatih mengelola keuangan dengan sehat serta menata *financial* yang didapatkan, karena *financial* merupakan darah kehidupan dari suatu perusahaan (Puspa, 2022).

Desa Werdi kecamatan Paninggaran sebagai tempat pemukiman yang berada di kabupaten Pekalongan. Desa ini terletak di daerah pegunungan yang terbelah daerah pelosok dan jauh dari jangkauan pemerintah kabupaten. Letak desa berdekatan dengan hutan bahkan dikelilingi oleh hutan, masyarakat desa Werdi memanfaatkan sumber daya alam disekeliling mereka dimana salah satunya yaitu tanaman bambu yang diolah menjadi sebuah benda yang mempunyai nilai jual. Bambu merupakan jenis tumbuhan yang tumbuh dalam jumlah banyak dan subur terutama di daerah pegunungan serta untuk memperoleh bambu sangatlah mudah dengan harga yang relatif rendah (Rusdi et al., 2020). Dalam

industri kreatif ini, tidak semua bersifat massal bahkan lebih ke *hand made* yang memiliki nilai keestetikan sendiri. Salah satu bentuk dari industri ini yaitu home industry, “ *Home* terdiri dari dua suku kata, *home* berarti rumah, kampung halaman ataupun tempat tinggal dan *industry* berarti kegiatan yang dilakukan untuk memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan (Barnawi, 2020). Masyarakat setempat memanfaatkan tanaman bambu sebagai salah satu bahan dari kegiatan *home industry* yang mereka tekuni sampai saat ini, tidak sedikit masyarakat yang menekuni kegiatan tersebut, bahkan hampir semua masyarakat kecamatan Paninggaran memanfaatkan waktu luang mereka dengan kegiatan home industry anyaman bambu yang biasa disebut dengan *Reyeng*.

Gambar 1.1 Anyaman Bambu



Hal tersebut didukung adanya penjelasan dari salah satu pengepul yaitu ibu Ratun mengatakan bahwa “*home industry* yang masyarakat tekuni di desa Werdi mengalami perkembangan dan peningkatan pendapatan karena adanya peningkatan pada tenaga kerja dari tahun ke tahun, namun pada bulan januari dan maret mengalami penurunan pada produksi anyaman bambu, disisi lain kami melihat perkembangan pada industri ini ditandai dengan kemampuan tenaga kerja untuk memvariasi bentuk, ukuran serta kerapihan dari *reyeng*. Kami fokus pada peningkatan ketrampilan tenaga kerja melalui pelatihan rutin, setiap pekerja mendapatkan

pelatihan dalam teknik anyaman terbaru dan pemahaman tentang kualitas bahan baku yang baik, kami juga mendorong kolaborasi antar pekerja untuk berbagi pengalaman dan ide. Kemudian, dengan adanya peningkatan tenaga kerja pada industri ini, produksi yang dihasilkan juga semakin meningkat. Kami melakukan penjualan produksi anyaman perbulan mencapai 80.000-100.000 dari sebelumnya hanya berkisar 40.000-60.000 *reyeng*” (Ratun, 2023).

Menurut bapak Darno selaku pengepul mengatakan bahwa “setelah kami melakukan pengecekan terhadap pengelolaan keuangan pada bulan Februari – Juli 2023, ada beberapa pengeluaran dan pemasukan yang belum tercatat. Namun, untuk keseluruhan manajemen keuangan sudah terlihat baik dilihat dari hasil penjualan atau pendapatan dari *home industry* meningkat dari tahun ke tahun karena manajemen keuangan kami didasarkan pada pemantauan biaya yang ketat. Kami memiliki sistem pencatatan yang baik untuk memantau biaya produksi, distribusi, dan pemasaran sehingga perkembangan industri semakin terlihat” (Darno, 2023).

Abdul Hamzah salah satu pemuda yang sukses menjadi pengepul juga memberi tanggapan mengenai perkembangan industri anyaman “kami memiliki pendekatan berkelanjutan dalam membangun struktur modal. Sebagian besar dana kami berasal dari pinjaman bank dengan tingkat bunga yang dapat kami kelola. Kami juga menjalin kemitraan dengan beberapa pengepul lainnya untuk bekerja sama dalam proses peningkatan agar produksi dari anyaman bambu semakin dikenal lebih luas sehingga hasil penjualan dan pendapatan meningkat. Namun pada bulan maret terdapat penurunan pada hasil produksi sehingga hasil penjualan tidak maksimal, ternyata hal tersebut disebabkan adanya pelaku *home industry* yang tidak konsisten dalam pembuatan anyaman bambu” (Hamzah, 2023).

Fenomena persaingan produk yang semakin ketat pada masa kini dapat dilihat dari banyaknya orang berkompentensi dalam mengolah ide kreatifnya untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Persaingan dunia usaha menuntut setiap pelaku home industry untuk menjaga produk dan jasa yang dihasilkan agar tetap diterima oleh pasar. Untuk itu, sebagai pelaku usaha disetiap kategori dituntut untuk memiliki kepekaan terhadap setiap perubahan yang terjadi dan menempatkan orientasi kepada kepuasan para pengepul sebagai tujuan utamanya. Seperti yang dikatakan Rahayu sebagai pengepul mengatakan bahwa “Alhamdulillah, kami melihat peningkatan yang signifikan dalam hasil penjualan, dengan tenaga kerja yang terlatih dan efisiensi biaya yang ditingkatkan, produk anyaman bambu kami semakin diminati. Variasi produk membantu kami menjangkau pasar yang lebih luas. Secara keseluruhan, pendekatan berkelanjutan terhadap manajemen tenaga kerja, keuangan, dan struktur modal membawa dampak positif pada pertumbuhan usaha kami” (Rahayu, 2023).

Berdasarkan wawancara terhadap pengepul *home industry* anyaman bambu desa Werdi, didapatkan data hasil penjualan pelaku *home industry* anyaman bambu pada 6 bulan terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data penjualan kerajinan home industry anyaman bambu

Bulan	Jumlah Produksi	Hasil Penjualan
Juni	80.000	Rp. 8.000.000,-
Juli	76.000	Rp. 7.600.000,-
Agustus	77.000	Rp. 7.700.000,-
September	69.000	Rp. 6.900.000,-
Oktober	83.000	Rp. 8.300.000,-

Sumber: Pengepul Home Industry Anyaman Bambu, 2023

Dari tabel penjualan di atas, dapat diketahui bahwa harga satuan dari anyaman bambu yang di produksi yakni 100 perak. Kemudian dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan dan penurunan pada jumlah produksi dan jumlah penjualan perbulannya. Frekuensi peningkatan lebih banyak daripada penurunannya. Bulan juni-juli dapat diketahui mengalami penurunan pada jumlah produksi, kemudian pada bulan agustus mengalami kenaikan jumlah produksi dan kenaikan hasil penjualan. Akan tetapi, pada bulan september mengalami penurunan jumlah produksi dan pada bulan oktober mengalami kenaikan jumlah produksi. Melihat kondisi yang tidak stabil dari jumlah produksi anyaman bambu, maka pihak dari masing-masing pengepul *home industry* anyaman bambu untuk melakukan evaluasi dan motivasi terhadap pelaku *home industry* agar dapat kembali memenuhi keinginan dan harapan dari konsumen.

Adanya *home industry* mampu membangun masyarakat setempat mengatasi kemiskinan dimana kegiatan tersebut membawa perubahan yang positif salah satunya yaitu meningkatkan pendapatan. Tumbuhnya sektor kerajinan rumah dari bambu dapat mendongkrak ekonomi kreatif masyarakat, berdasarkan sejumlah inisiatif dan kajian yang dilakukan berbagai pihak. Sebagaimana dikemukakan oleh Sadeli (2018) bahwa perusahaan kecil menghasilkan berbagai macam produk olahan yang berasal dari bambu melalui industri rumah tangga, masyarakat mempunyai wadah untuk menuangkan pemikiran sekaligus menjadi wadah bagi kegiatan komersial industri yang memberikan manfaat bagi lingkungan secara *financial*. Selain itu, Fawaid dan Fatmala (2020) memaparkan bahwa masyarakat setempat mendapat manfaat besar dari adanya perusahaan industri rumah tangga didukung oleh lokasi yang mudah dijangkau seperti bahan baku, tenaga kerja terampil, dan teknik pemasaran produk yang efektif. Kemudian pada penelitian Ayu dkk (2021) menjelaskan struktur modal berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pendapatan industri kerupuk kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Fortuna dan Widodo (2022) melakukan riset tentang struktur modal, tenaga kerja, produksi dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan UKM. Temuan studinya menjelaskan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM di Jawa Timur. Setiap UKM akan menghasilkan pendapatan atau keuntungan yang lebih besar apabila struktur pengelolaan modalnya semakin tinggi. Riset Nayaka dan Kartika (2018) juga menyebutkan struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM di Jawa.

Variabel manajemen keuangan, dalam penelitian Umami (2019) manajemen keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Batik. Penelitian Pinem dan Dwi (2021) menyatakan manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Serang. Akan tetapi, pada penelitian Dewanti dkk (2023) menyatakan bahwa manajemen keuangan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pegawai swasta desa Sawan.

Penelitian oleh Musvira dan Natsir (2022) mengenai pengaruh struktur modal, tenaga kerja dan *market place* terhadap peningkatan pendapatan UMKM kota Kendari Sulawesi Tenggara menjelaskan bahwa variabel tenaga kerja secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM kota Kendari. Penelitian lain oleh Mahyuddin dan Ananda (2020) juga memaparkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha pengolahan gula aren di kecamatan Rantau

Variabel lokasi usaha, dalam penelitian Syahputra dan Ervina (2022) lokasi usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM sebagai variabel moderating. Penelitian Prihatminingtyas (2019) menjelaskan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pendapatan di pasar Landungsari kota Malang. Namun, pada penelitian Kadek Dwi (2023) lokasi usaha tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM pasca revitalisasi di Pasar Seni Sukawati.

Temuan yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya tentang pengaruh struktur permodalan, manajemen keuangan, dan lokasi usaha terhadap financial revenue (pendapatan) terdapat kesenjangan yang belum menerangkan secara khusus tentang pengaruh pengaruh struktur permodalan, manajemen keuangan, tenaga kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Permodalan, Manajemen Keuangan, Tenaga Kerja, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan *Home Industry* Anyaman Bambu Desa Werdi Panninggaran Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah struktur permodalan secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* anyaman bambu desa Werdi Panninggaran?
2. Apakah manajemen keuangan secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* anyaman bambu desa Werdi Panninggaran?
3. Apakah tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* anyaman bambu desa Werdi Panninggaran?
4. Apakah lokasi usaha secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* anyaman bambu desa Werdi Panninggaran?
5. Apakah struktur permodalan, manajemen keuangan, tenaga kerja dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pada *home industry* anyaman bambu desa Werdi Panninggaran.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur permodalan terhadap pendapatan *home industry* anyaman bambu desa Werdi Paninggaran.
2. Untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan terhadap pendapatan *home industry* anyaman bambu desa Werdi Paninggaran.
3. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan *home industry* anyaman bambu desa Werdi Paninggaran.
4. Untuk menganalisis pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan *home industry* anyaman bambu desa Werdi Paninggaran.
5. Untuk menganalisis pengaruh struktur permodalan, manajemen keuangan, tenaga kerja, dan lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan secara simultan pada *home industry* anyaman bambu desa Werdi Paninggaran.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat yang baik, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian mampu memberi khazanah pengembangan pengetahuan ekonomi islam serta mampu memberikan referensi bagi peneliti lainnya khususnya terkait faktor-faktor yang dapat meningkatkan pendapatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Hasil yang diperoleh dari penelitian digunakan sebagai referensi bagi peneliti setelahnya ketika melakukan studi terhadap perusahaan yang dipengaruhi oleh struktur permodalan, manajemen keuangan, tenaga kerja dan lokasi usaha.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang diteliti dapat memberikan manfaat untuk mengetahui pengaruh variabel struktur permodalan, manajemen keuangan, tenaga kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan perusahaan secara langsung maupun tidak.

c. Bagi Peneliti

Kegunaan bagi penulis sebagai bahan dalam memaparkan teori yang dipelajari semasa menjadi pelajar di perguruan tinggi. Selain itu, untuk membentuk karakter yang mampu memecahkan suatu masalah yang timbul dalam dunia kerja nyata.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II TELAHAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori *scientific manajemen* yang melandasi penelitian ini, berisi bangunan teori dan konsep yang akan digunakan untuk menganalisis konsep-konsep terkait dan penting untuk dikaji, telaah pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang memberikan gambaran posisi penelitian terhadap penelitian yang lain, kerangka berpikir berisi telaah kritis yang akan menghasilkan hipotesis dan model penelitian yang akan diuji, disajikan dalam bentuk gambar

BAB III METODE PENELITIAN

Memaparkan metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian asosiatif, pendekatan kuantitatif, *setting* penelitian di Desa Werdi Paninggaran dengan populasi pelaku *home industry* anyaman bambu dan sampel sejumlah 97 responden, variabel independen (struktur

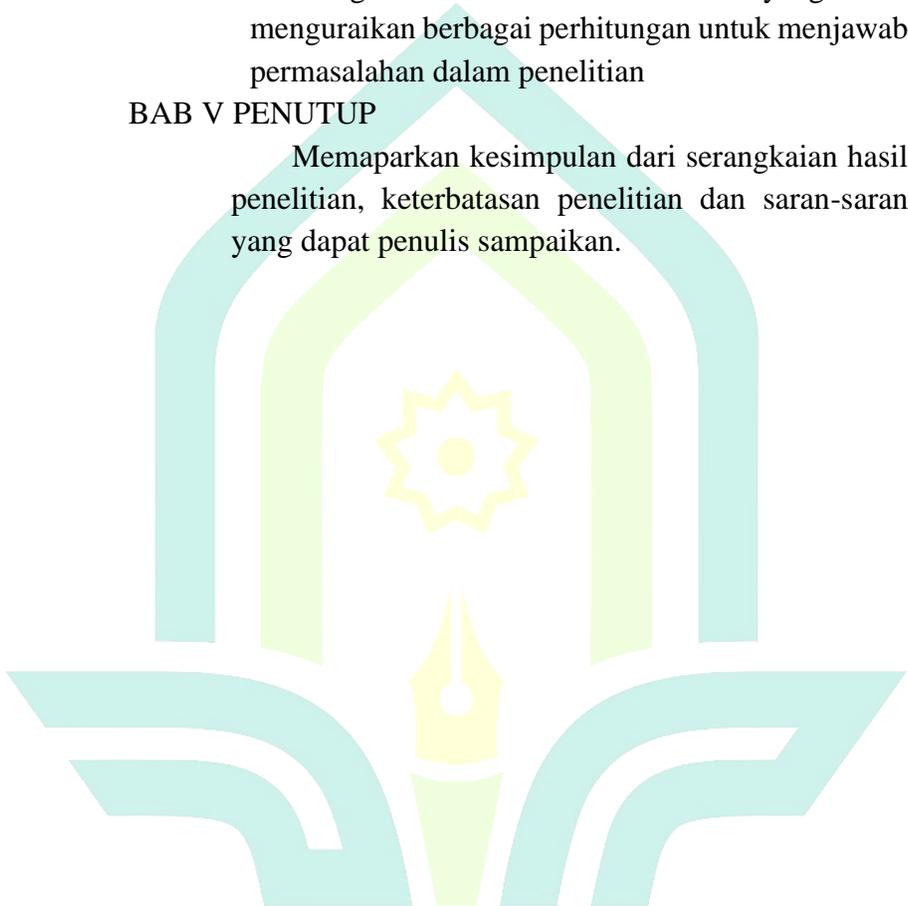
permodalan, manajemen keuangan, tenaga kerja, dan lokasi usaha) dan variabel dependen (pendapatan), sumber data primer, teknik pengumpulan data dengan kuesioner serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil analisis data yang akan menguraikan berbagai perhitungan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian

BAB V PENUTUP

Memaparkan kesimpulan dari serangkaian hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat penulis sampaikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengaruh Struktur Permodalan, Manajemen Keuangan, Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan *Home Industry* Anyaman Bambu Desa Werdi Kecamatan Paninggaran. Dalam penelitian ini menggunakan 97 sampel responden yaitu pelaku *home industry* anyaman bambu desa Werdi. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial Struktur Permodalan berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* anyaman bambu Desa Werdi Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.
2. Secara parsial Manajemen Keuangan berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* anyaman bambu Desa Werdi Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.
3. Secara parsial Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* anyaman bambu Desa Werdi Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.
4. Secara parsial Lokasi Usaha berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* anyaman bambu Desa Werdi Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.
5. Secara simultan variabel Struktur Permodalan, Manajemen Keuangan, Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* anyaman bambu Desa Werdi Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

B. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya dilakukan di *home industry* anyaman bambu Desa Werdi Kecamatan Paninggaran dengan responden yaitu pelaku *home industry* tersebut sejumlah 97 responden dan penelitian ini hanya menggunakan data dari hasil kuesioner. Pengukuran data menggunakan kuesioner yang memiliki kelemahan diantaranya

responden tidak dapat memberikan keterangan lebih lanjut karena jawaban terbatas pada hal-hal yang ditanyakan saja. Selain itu, responden bisa saja menjawab pernyataan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya keterbatasan datayang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal. Penelitian ini juga jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

2. Variabel yang diteliti belum termasuk semua variabel yang bisa mempengaruhi variabel terikat. Masih banyak variabel lain yang bisa diujian dalam penelitian dan kerangka konsep yang belum sempurna seperti tidak ada variabel intervening atau moderating.

C. Saran

Pada penelitian ini saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi masyarakat yang menjadi pelaku *home industry* anyaman bambu Desa Werdi diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan struktur permodalan yang digunakan untuk operasional *home industry* karena pengelolaan struktur modal yang baik dapat mempengaruhi adanya peningkatan pendapatan yang sangat signifikan, pelaku *home industry* juga diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan manajemen keuangan dengan melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara benar dan rinci, kemudian dapat dilihat keterjangkauan seberapa baik keuangan pada *home industry* anyaman bambu yang digeluti. Karena manajemen keuangan yang baik pada *home industry* akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan pada *home industry* anyaman bambu Desa Werdi Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.
2. Tenaga kerja *home industry* anyaman bambu berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *home industry*. Hal ini menunjukkan bahwa peran tenaga kerja sangat penting

karena keterampilan dan produktivitas para pekerja dapat secara langsung mempengaruhi kualitas dan jumlah produksi anyaman bambu. Semakin terampil dan efisien tenaga kerja, maka produksi akan lebih cepat dan berkualitas, meningkatnya daya saing produk di pasaran. Dalam hal ini pelaku diharapkan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, karena kualitas tenaga kerja yang baik dapat mempengaruhi jumlah produksi dan kreativitas hasil produksi pada *home industry*. Semakin banyak jumlah produksi anyaman bambu, maka semakin meningkat juga pendapatan *home industry*. Selain itu, pemilihan lokasi usaha pada *home industry* anyaman bambu Desa Werdi memerlukan pertimbangan yang cermat untuk memastikan kesuksesan dan keberlanjutan bisnis. Untuk meningkatkan aksesibilitas, disarankan memilih lokasi yang dekat dengan sumber daya bambu dan mudah dijangkau oleh para pekerja dan konsumen potensial. Selain itu pelaku diharapkan juga untuk menjalin kerja sama dengan pemerintah setempat dan komunitas desa sehingga dapat memberikan dukungan kepada *home industry*. Kemudian, pelaku *home industry* harus memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan memastikan bahwa kegiatan produksi tidak merusak ekosistem bambu. Selain itu, pelaku juga harus mempertimbangkan keamanan dan kebersihan disekitar lokasi produksi anyaman bambu.

3. Bagi peneliti lain yang akan meneliti dengan objek yang sama diharapkan menambah variabel baru yang mempengaruhi pendapatan *home industry* yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Menambah variabel baru bertujuan untuk menambah informasi serta ilmu pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G., Karisma, N., Fitriyani, F., & Yulaicha, S. A. (2023). Analisis Pengelolaan SDM , Manajemen Keuangan , Teknologi Dan Inovasi. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(2).
<https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jrim-widyakarya/article/view/197>
- Amalia, F., & Unggul, E. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil Dan Menengah. *Jurnal Sainifik Program Studi Akuntansi, Politeknik Raflesia*, 19(1), 25–30.
- Ayu, I. G., Pradnyawati, B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan , Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti. 9(1), 93–100.
- Ayuningtyas, R. D., & Abdullah, M. F. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Upah Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Kerupuk. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(4), 642–653. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i04.17801>
- Barnawi, B. (2020). Eksistensi Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu di Heuleut Leuwimunding Majalengka di Era Revolusi Industri 4.0. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34.
<https://doi.org/10.47453/etos.v1i1.195>
- Burhanuddin, Sukardi, & Arsad. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan pada Home Industry “ Bakpia Latansa ” di Kelurahan Sambinae Kota Bima. 7(1), 741–748. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4535/http>
- Darmayanti, I. G. A. P., Mendra, I. W., & Harwathy, T. I. S. (2022). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi Pinang Sari Kabupaten Badung. *Values*, 3(1), 160–167.
- Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). Analisa Manajemen Keuangan Dalam Mempengaruhi pengetahuan Keuangan Dengan

Pendapatan Sebagai Faktor Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1), 86–94.

Diana, & Laila, N. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1–8. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

Fawaid, A., & Fatmala, E. (2020). Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 14(1), 109. <https://doi.org/10.35931/aq.v14i1.342>

Fortuna, A. D., Widodo, S., & Hariani, E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Tenaga Kerja, Produksi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UKM. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30651/imp.v2i1.9801>

Gangga Anuraga, Artanti Indrasetyaningih, M. A. (2021). *PELATIHAN PENGUJIAN HIPOTESIS STATISTIKA DASAR DENGAN SOFTWARE R*. 03(02), 327–334.

Gujarati, D. N. (2006). *Essential of econometrics* (S. Saat & Wi. H. M.M (eds.); Jilid 1). Penerbit Erlangga. https://www.google.co.id/books/edition/Essentials_of_Econometrics/nxD6uRCpZOcC?hl=en&gbpv=0

Habriyanto, Kurniawan, F. (2021). *Pengaruh Struktur Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi*. 21(2), 853–859. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1572>

Harjanti, R. S. (2022). Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerupuk Lemi Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(2), 194–201. <https://doi.org/10.24269/iso.v6i2.1327>

Imronah, A., & Fatmawati, N. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Home Industry Kerajinan Anyaman

Bambu di Desa Banjarwaru Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. *JEKSYAH (Islamic Economics Journal)*, 1(02), 80–88.
<https://doi.org/10.54045/jeksyah.v1i02.41>

Irfandi, I., Hidayat, T., & Azis, A. C. K. (2018). Optimalisasi Manajemen Administrasi Dan Pembukuan Keuangan Pengerajin Anyam Khas Melayu Pesisir Pantai Cermin. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 1610–1619.

Jalal, Z., Endang, D., Pratama, D., Riskika, H., & Susilowati, I. (2021). Pemberdayaan Remaja Milenial Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Home Industry Kerajinan Bambu. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 669–681.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>

Jalaliah, J., Wulandari, H. K., & Dumadi, D. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021). *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 68–78.
<https://doi.org/10.57235/aurelia.v1i1.32>

Kadek Dwi, P. Y. (2023). *Pengaruh Lokasi Usaha, Lama Usaha, dan Tingkat Penjualan terhadap Pendapatan UMKM Pasca Revitalisasi di Pasar Seni Sukawati*. 3, 431–442.

Khasanah, K., Efrina, L., & Akbar, E. E. (2023). *Analisis pengaruh lokasi usaha dan penetapan harga jual dalam perspektif ekonomi islam* 1. 08(01), 3–8.

Kowanda, D., & Sukmawati, K. (2022). Determinan Struktur Modal Pada Industri Anyaman Bambu Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(04), 43–53.
<https://doi.org/10.56127/jukim.v1i04.145>

Kustiana, A. (2022). *Pengaruh Tenaga Kerja, Struktur Modal, dan Produksi terhadap Pendapatan Usaha Home Industry Petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi*.

- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Mahmud, H., Hilal, M. I., & Khusna, A. (2021). *Manajemen (Management Fundamentals)* (Firman (ed.); 1st ed.). Penerbit Aksara Timur. aksara-timur.or.id
- Mahyuddin, T., & Ananda, E. riski. (2020). Pengaruh Harga, Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Gula Aren Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 4(2), 29–38. <https://doi.org/10.33059/jpas.v4i2.282>
- Mappigau, E., & Ferils, M. (2020). Pengaruh Tenaga Kerja, Struktur Modal dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 194–206.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.
- Mukhid. (2021). Metodologi Penelitian Bisni Dengan Pendekatan Kuantitatif. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1). https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Musvira, Natsir, M., & Asizah, N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Tenaga Kerja, Dan Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah: Pengalaman Dari Kota Kendari Sulawesi Tenggara. *Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 65–72.
- Muthahharah, I., & Inayanti Fatwa. (2022). Analisis Regresi

Linear Berganda Untuk Media Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di STKIP Pembangunan. *Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)*, 10(1), 53–60. <https://doi.org/10.24252/msa.v10i1.25145>

Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 1927. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p01>

Patmawati, Rahmawati, M., & Maryati, S. (2021). Pengelolaan Keuangan Bagi Para Pelaku Usaha Home Industry Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1), 13–21.

Pinem, D., & M, B. D. (2021). Potensi Pengelolaan Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Umkm Serang. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 2(1), 153. <https://doi.org/10.22441/jdm.v3i2.10202>

Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Landungsari Kota Malang. *Jurnal Agregat*, 4(1), 147–154.

Priyono. (2007). *Pengantar Manajemen* (T. Chandra (ed.); Pertama). Penerbit Zifatama Publisher.

Prof. Dr. H. M. Sidik Priadana, M. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Della). Pascal Books.

Prof. Dr. Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. P. Setiyawami, S.H. (ed.)). ALFABETA,cv.

Prof. Dr. Sugiyono. (2019b). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA,cv.

Prof. Dr. Sugiyono. (2019c). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (M. P. Setiyawami, S.H. (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA,cv.

Purwanto, A. J. (2021). *Teori Organisasi ADPU4341*. August,

- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Puspa, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Tingkat Pendapatan Industri pada Home Industri Nelis Bakery di Kabupaten Merauke. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), 2022–2415. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1674>
- Puspitaningrum, Y., & Aji Damanuri. (2022). Analisis Lokasi Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Bisnis Pada Grosir Berkah Doho Dolopo Madiun. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2(2), 289–304. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v2i2.977>
- Rahmadani, S. (2021). Analisis Strategi Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Padang Brahrang Kec.Selesai Kab.Langkat (Studi Kasus Pada Home Industri Krupuk & Keripik). *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 115–129. <https://doi.org/10.56114/maslahah.v2i3.160>
- Rohmawati, S., Navilah, I., & Wahyuningsih, N. (2020). Pengaruh Lokasi Usaha, Alokasi Waktu, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Masa Pandemi Covid-19. *Co=Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi, & Kewirausahaan*, 11(1), 21–29.
- Rusdi, L. H., Soeprayogi, H., & ... (2020). Kerajinan Anyaman Bambu Di Sanggar Kreatif “Bunga Matahari” Kelurahan Rambung Barat Kecamatan Binjai Selatan. *Journal of Education* <https://mahesainstitute.web.id/ojs2/index.php/jehss/article/view/216>
- Sadeli, A. H. (2018). Manajemen Usaha Home Industry Desa Sindangsari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*, 7(1), 51–55. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v7i1.11866>

- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Santoso, T., & Karhab, R. S. (2020). Analisis Modal Kerja Dan Manajemen Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM Studi Kasus UMKM Bakso Pradah Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 560–567. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1795>
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/308/261>
- Soedyfa, D. A., Rochmawati, L., & Sonhaji, I. (2020). Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²). *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*, 5(4), 289–296. <https://ejournal.poltekbangsby.ac.id/index.php/jurnalpenelitian/article/view/544>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sundjaja, R. S., & Ine berlian. (2003). *Manajemen Keuangan (keempat)*. Jakarta Literata Lintas Media.
- Syahputra, A., & Ervina, E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan UMKM. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 183–198. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3498>
- Syairozi, M. (2019). Keterkaitan Variasi Produk Dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Laba Bengkel Ahas Pandaan. *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 10(2), 130–136. <https://doi.org/10.18196/bti.102122>
- Tritjahjo Danny Soesilo. (2019). *Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan*. Satya Wacana University Press.
- Umami, N. (2019). Peran Manajemen Keuangan Pada

Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Batik Dalam Memajukan Sektor Kewirausahaan. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.29408/jpek.v3i1.1387>

Vahlia, I., & Lelawati, N. (2019). Pelatihan E-Commerce Dan Manajemen Keuangan Sebagai Langkah Meningkatkan Pendapatan Pada Keripik Pisang Arjuna. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 2(4.b), 509–518. <https://doi.org/10.25077/jhi.v3i1.311>

Veroniva, M. (2020). *PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI HOME INDUSTRY KERAJINAN TANGAN DARI BAMBU DI DUSUN 2 DESA KEMANG TANDUK PRABUMULIH*. 4, 1–99.

Wati, T. A., Anjani, H. P., Rukmiati I.J, L., Sinaga, L. F., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 5, No, 51. <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/1620/946>

Wilanda, T. P., & Rustariyuni, S. D. (2019). Analisis efisiensi dan skala ekonomis pada industri kerajinan anyaman bambu Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jep/article/view/29>



Lampiran 12

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Yuni Wahyuningsih
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 4 Januari 2002
3. Alamat rumah : Dk. Binangun Atas Da. Werdi Paninggaran
4. Nomor *handphone* : 082329660625
5. Email : yuniween04@gmail.com
6. Nama ayah : Imron Dawud
7. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
8. Nama ibu : Yanti
9. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Pakel Yogyakarta
2. SMP : SMP Satu Atap Werdi
3. MA : MA Ath-thohiriyah Watusalam

Pekalongan, 28 Februari 2024



Yuni Wahyuningsih